

BAB 1 DESKRIPSI BISNIS

A. Latar Belakang

Setelah 2 Tahun virus Covid-19 melanda dunia termasuk Indonesia, pada pertengahan tahun 2021 segala aktivitas masyarakat secara perlahan sudah kembali normal mengikuti aturan yang di berikan oleh pemerintah di Indonesia termasuk kegiatan Pariwisata terutama kegiatan rekreasi, dan menurut berita yang di terbitkan oleh kemenparekraf trend wisata “balas dendam” akan terjadi pada awal tahun 2022 yang mana masyarakat akan melakukan wisata besar – besaran saat libur panjang mulai tahun 2022 ini menanggapi banyaknya tempat wisata yang sudah dibuka untuk umum.

<https://pedulicovid19.kemenparekraf.go.id/menyambut-revenge-tourism>

Menilik jumlah pengunjung arena bermain anak yang lumayan banyak, sepertinya bisnis arena bermain anak (playland) cukup menjanjikan. Wajar bila bisnis playland ini pun kian merebak. Sarana permainan yang mereka sediakan semakin variatif dan memasukkan unsur edukasi dan olahraga, wisata permainan berbentuk outdoor activity semakin populer di kalangan wisatawan karena menawarkan pengalaman yang unik dan mengesankan. Tidak hanya itu, aktivitas yang berhubungan dengan petualangan, keberanian, dan adrenalin ini juga membantu meningkatkan kesehatan fisik dan mental serta memperkuat ikatan dengan alam. Tren industri wisata permainan berbentuk outdoor activity yang sedang populer saat ini adalah aktivitas yang menggabungkan petualangan, keberanian, dan adrenalin seperti hiking, camping, rafting, rock climbing, dan zip lining. Selain itu, ada juga tren wisata olahraga seperti surfing, skiing, dan snowboarding yang semakin populer.

Tren wisatawan dalam industri permainan outdoor activity terus berkembang seiring meningkatnya minat wisatawan untuk mencari pengalaman yang unik, memprioritaskan kesehatan fisik dan mental, serta peduli pada lingkungan. Dalam memilih aktivitas outdoor, wisatawan perlu memperhatikan faktor keamanan dan kesiapan fisik serta memilih operator tur yang profesional dan peduli pada lingkungan.

<https://www.indonesiana.id/read/135423/kegiatan-usaha-hiburan-dan-rekreasi-pariwisata>.

BAB 1 DESKRIPSI BISNIS

Melihat kondisi trend permainan bersama keluarga untuk menebus waktu liburan yang hilang pada masa COVID – 19. Maka dari itu, dengan membuat Rencana Bisnis aktivitas permainan “Family Fun Frontier” yang mana aktivitas rekreasi ini termasuk ke jenis usaha pariwisata penyelenggara kegiatan hiburan dan rekreasi yang termasuk ke dalam sub bidangnya yaitu arena permainan dan Kegiatan “Family Fun Frontier” termasuk kedalam 17 Subsektor ekonomi kreatif di Indonesia yaitu sebagai pengembang permainan yang mana sesuai dengan UU pariwisata no 10 Tahun 2009 Ruang lingkup kegiatan penyelenggara permainan yang menjadi konsep “Family Fun Frontier” meliputi arena permainan, antara lain permainan ketangkasan baik berupa manual/mekanik/elektronik, dan atau arena permainan lainnya .

Berdasarkan KBLI, kegiatan pada ide bisnis “Family Fun Frontier” termasuk kedalam kualifikasi baku nomor 900 kegiatan Kreatif, Seni dan Hiburan, 9329 Lainnya Jasa Hiburan & Rekreasi, N.E.C, 9102 Taman Budaya dan Rekreasi, 8559 Lainnya Jasa Pendidikan yang tidak termasuk di Sekolah, 9104 Taman Wisata Alam dan konversi Alam, 9319 Lainnya Olahraga dan rekreasi dan yang terakhir ada 9321 Penyediaan Jasa taman hiburan. Yang mana kegiatan yang rencananya akan dibentuk berdasarkan golongan KBLI tersebut.

Grafika Cikole dipilih sebagai lokasi untuk membangun rencana bisnis aktivitas “Family Fun Frontier” karena Grafika Cikole merupakan salah satu daya tarik wisata yang paling sering dikunjungi pada saat liburan baik pada saat libur panjang maupun weekend selain itu dengan terdapat nya akomodasi yang terdapat pada daya tarik wisata Grafika Cikole akan menjadi salah satu target yang dijadikan sebagai tujuan dibangunnya rencananya Aktivitas “Family Fun Frontier” karena akan memfokuskan untuk menarik minat pengunjung daya tarik wisata Grafika Cikole yang menginap pada akomodasi Grafika Cikole untuk bermain pada aktivitas permainan “Family Fun Frontier” namun tidak hanya pengunjung yang menginap pada akomodasi namun pengunjung yang tidak menginap pun akan ditawarkan untuk bermain pada aktivitas permainan “Family Fun Frontier”

BAB 1 DESKRIPSI BISNIS

B. Gambaran Umum Bisnis

Meningkatnya minat wisatawan untuk mencari pengalaman yang unik, memprioritaskan kesehatan fisik dan mental, serta peduli pada lingkungan dalam memilih aktivitas outdoor oleh karena itu ruang lingkup kegiatan penyelenggara permainan yang menjadi konsep "Family Fun Frontier" meliputi arena permainan, antara lain permainan ketangkasan baik berupa manual, mekanik/elektronik, dan atau arena permainan lainnya dengan minimum viable product MVP (Minimum Viable Product) berdasarkan konsep Ries, E. (2011). *The Lean Startup: How Today's Entrepreneurs Use Continuous Innovation to Create Radically Successful Businesses* untuk memperkenalkan bisnis dan menguji pasar dengan biaya yang minimal. Dalam konteks bisnis permainan khususnya outdoor playground, yang ditawarkan adalah aktivitas permainan dengan unsur **petualangan** alam dan **edukasi**. yang di *elaborate* dengan tujuan utamanya yaitu meningkatkan Family bonding pada wisatawan yang bermain pada paket permainan yang "Family Fun Frontier" yang ditawarkan

Menurut konsep *The Park & Recreation Handbook* kegiatan permainan dapat ditawarkan melalui kegiatan outdoor, alam yang sejuk untuk aktivitas rekreasi, dan akan diperluas dengan berbagai permainan baru pada area tersebut. Yang bertujuan untuk menciptakan pengalaman yang unik dalam melaksanakan kegiatan permainan khususnya outdoor activity, nama "Family Fun Frontier" diambil, berdasarkan konsep utama rekreasi ini diperuntukan untuk keluarga karena pada aktivitasnya dibentuk untuk meningkatkan hubungan kekeluargaan namun selain keluarga, masyarakat umum seperti pecinta alam dan penyuka permainan Outdoor juga dapat datang untuk bermain pada kegiatan "Family Fun Frontier", dan Frontier yaitu perbatasan atau garis depan identik dengan petualangan.

Untuk meningkatkan nilai saat bermain, ada beberapa strategi yang dapat dilakukan.

- Pertama, secara strategis meningkatkan koalisi untuk bermain dengan menargetkan orang dari profesi dan organisasi terkait di area yang diperlukan.

BAB 1 DESKRIPSI BISNIS

- Kedua, melibatkan anak-anak dan kaum muda sebagai pemain kunci dalam mengembangkan gerakan bermain. Dengan demikian, kita bisa menciptakan budaya bermain yang lebih kuat dan berkelanjutan di masa depan.
- Penting juga untuk mengidentifikasi biaya yang ditanggung masyarakat dan individu akibat kurangnya bermain. Dengan memahami konsekuensi dari kurangnya bermain, masyarakat akan lebih memprioritaskan kegiatan bermain.
- Selain itu, kita harus memberikan inspirasi bagi keluarga untuk merubah persepsi dan perilaku mereka tentang nilai penting bermain. Dengan mempromosikan manfaat bermain untuk kesehatan fisik dan mental, pengembangan sosial, dan pembelajaran, kita bisa membantu mengubah pandangan masyarakat tentang pentingnya bermain.
- Terakhir, diperlukan perubahan pada hukum tanggung jawab untuk membuatnya lebih ramah terhadap bermain. Hal ini dapat mendorong lebih banyak orang untuk terlibat dalam kegiatan bermain, terutama di ruang publik seperti taman dan lapangan bermain.

pada buku ***The Park & Recreation Handbook*** menekankan bahwa meningkatkan nilai saat bermain tidak hanya penting bagi individu dan keluarga, tetapi dapat menciptakan budaya bermain yang lebih kuat dan membantu memastikan kebahagiaan dan kesehatan semua orang.

Ide bisnis "Family Fun Frontier" yang rencananya akan di terapkan pada daya tarik wisata Grafika Cikole dengan alamatnya yaitu Jl. Raya Tangkuban Parahu No.Km.8, Cikole, Kec. Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40391. menarget kan pengunjung yang datang untuk berwisata ke daya tarik wisata Grafika Cikole yaitu mayoritas adalah keluarga dan rombongan anak - anak sekolah dengan target utamanya adalah paket bundling dengan akomodasi yang ada pada Grafika Cikole, maupun paket satuan yang dijual diluar paket bundling dengan akomodasi

BAB 1 DESKRIPSI BISNIS

C. Visi dan Misi Ide Bisnis

Goals untuk Ide bisnis "Family Fun Frontier" yang akan dibuat adalah **Menjadi daya tarik permainan outdoor utama yang menarik yang bertujuan untuk meningkatkan hubungan kekeluargaan untuk terlibat aktif dalam bentuk permainan edukasi dan petualangan di alam terbuka. (Philip Kotler 2013)** Sehingga dalam penjabaran pada tabel SMART adalah sebagai berikut :

kategori	Keterangan
Spesific	menyediakan permainan outdoor unik yang menarik dan edukatif serta kolaboratif dengan akomodasi yang ada pada Grafika Cikole
Measurable	Meningkatkan partisipasi keluarga dalam permainan sebesar 30% dalam satu tahun.
Achievable	Menyediakan permainan yang sesuai minat keluarga dan dapat diakses oleh berbagai usia dan kemampuan.
Relevant	Memperkuat hubungan kekeluargaan melalui pengalaman petualangan di alam terbuka.
Time Bound	Mencapai peningkatan partisipasi dalam waktu satu tahun.

Tabel 1 SMART Objective

BAB 1 DESKRIPSI BISNIS

D. Porter 5 Force

Indonesia sebagai negara yang memiliki banyak objek wisata alam yang indah dan memukau, menyediakan banyak tempat bermain outdoor playground yang menarik. Seiring dengan meningkatnya minat wisatawan dalam kegiatan bermain outdoor playground, sejumlah pengusaha di Indonesia juga mengembangkan bisnis permainan outdoor playground dengan berbagai inovasi dan variasi yang menarik. Sejumlah tempat di Jawa Barat menawarkan permainan outdoor playground yang menarik dan beragam. Beberapa tempat di Jawa Barat yang populer untuk permainan outdoor playground adalah Lembang, Bandung, Cisarua, dan Bogor. kemenparekraf.go.id

Industri permainan outdoor playground di Jawa Barat cukup kompetitif, terutama di daerah-daerah yang populer untuk wisata seperti Bandung, Lembang, Cisarua, dan Bogor. Banyak tempat yang menawarkan berbagai macam permainan outdoor playground yang menarik, sehingga persaingan menjadi semakin ketat. <https://www.indonesiana.id/read/135423/kegiatan-usaha-hiburan-dan-rekreasi-pariwisata>.

Berdasarkan Porter, M. E. (2008). *The Five Competitive Forces That Shape Strategy*.78-93 Porter's Five Forces dapat digunakan untuk memberikan gambaran kompetisi dalam industri permainan outdoor playground di Jawa Barat, sebagai berikut:

1.Threat of New Entrance : Masuknya pesaing baru dalam industri ini masih mungkin terjadi namun tergolong rendah yang mana ide bisnis Family Fun Frontier rencananya akan menjadi pesaing baru sebagai bisnis permainan yang akan masuk kedalam industry permainan outdoor activity di Jawa Barat sebagai pesaing baru. (2 Unit bisnis baru yang akan masuk ke industry).

2.Threat of Subtitute Product : Terdapat alternatif wisata lain seperti wisata kuliner dapat menjadi alternatif bagi wisatawan yang kurang tertarik dengan permainan outdoor akan cenderung mengunjungi wisata kuliner di Jawa Barat (terdapat 270 Unit usaha kuliner di kawasan Bandung Barat).

3.Bargaining power of supply : terdapat 4 Pemasok peralatan permainan outdoor playground yang memiliki kekuatan dalam menentukan harga sebagai supplier dari industry tersebut di Jawa Barat.

BAB 1 Deskripsi Bisnis

4. Bargaining power of Buyer: Kekuatan pembeli cukup besar karena mereka dapat memilih berbagai tempat permainan yang menawarkan harga dan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan mereka dari banyaknya competitor arena permainan terutama yang berkonsep outdoor activity di Jawa Barat yang mana terdapat potensi sekitar 22 Juta wisatawan yang mengunjungi daya tarik wisata di kawasan Jawa Barat.

5. Rivalry among existing competitor: Persaingan dalam industri permainan outdoor playground di Jawa Barat cukup ketat, terutama di tempat-tempat populer seperti Bandung dan Lembang. Namun, setiap tempat memiliki ciri khas dan keunikan sendiri untuk menarik minat wisatawan dan terdapat 8 daya tarik wisata permainan terfavorit di Jawa Barat yang mana jenis usaha dari komponen yang sudah dijelaskan adalah sebagai berikut :



BAB 1 DESKRIPSI BISNIS

E. Gambaran Umum Produk dan Jasa

Berdasarkan Trend dan minimum Viable product yang sudah di tentukan maka konsep Petualangan dan Edukasi menjadi unsur awal dalam mengembangkan berbagai kegiatan permainan yang nantinya akan dibangun menjadi satu paket kegiatan permainan yang dapat dilakukan seharian bagi pengunjung yang bermain baik dari yang memesan akomodasi maupun yang langsung membeli paket permainan tersebut.

Grafika Cikole dipilih sebagai lokasi dari dibentuknya ide bisnis "Family Fun Frontier" karena sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan untuk membangun sebuah bisnis permainan keluarga, dengan memanfaatkan akomodasi yang ada pada daya tarik wisata Grafika Cikole yang mana mayoritas pengunjung akomodasi dan daya tarik wisata nya itu sendiri terdiri dari keluarga yang memiliki anak dan rombongan teman yang berlibur, sehingga dengan dibentuknya bisnis paket permainan "Family Fun Frontier" dengan paket bermain seharian

Berdasarkan konsep Petualangan dan Edukasi yang nantinya dibangun akan di elaborate dengan tujuan utama dari kegiatan permainan "Family Fun Frontier" yaitu bertujuan untuk meningkatkan hubungan kekeluargaan baik pada keluarga yang memiliki anak maupun untuk pasangan atau teman - teman karena kegiatan yang akan dibuat nantinya akan dibentuk beberapa level sesuai dengan wisatawan yang datang untuk bermain, selain itu akan di adaptasi konsep 3R pada konsep bermainnya agar pengunjung yang bermain dapat memahami juga pentingnya lingkungan dan menjaga lingkungan pada saat bermain pada paket permainan "Family Fun Frontier"

Untuk Kegiatan permainan dengan konsep Petualangan Produk atau jasa yang ditawarkan dalam konsep ini adalah pengalaman petualangan yang mengasyikkan dan mendebarkan bagi pengunjung, terutama anak-anak dan keluarga. Petualangan dapat melibatkan berbagai elemen seperti eksplorasi alam, rintangan fisik, dan tantangan mental. Beberapa spesifikasi produk yang dapat dikembangkan untuk menghadirkan petualangan yang menarik disesuaikan dengan berbagai level dari mudah untuk anak - anak sampai menengah

BAB 1 DESKRIPSI BISNIS

Berdasarkan KBLI, kegiatan pada ide bisnis "Family Fun Frontier" termasuk kedalam kualifikasi baku nomor :

- **900** kegiatan Kreatif, Seni dan Hiburan.
- **9329** Lainnya Jasa Hiburan & Rekreasi N.E.C.
- **9102** Taman Budaya dan Rekreasi.
- **8559** Lainnya Jasa Pendidikan yang tidak termasuk di Sekolah.
- **9104** Taman Wisata Alam dan konversi Alam.
- **9319** Lainnya Olahraga dan rekreasi.
- **9321** Penyediaan Jasa taman hiburan.

Yang mana kegiatan yang rencananya akan dibentuk berdasarkan golongan KBLI tersebut.

F Jenis Badan Usaha

Jenis Badan Usaha "Family Fun Frontier" adalah CV atau perusahaan komanditer. Di pilih karena "Family Fun Frontier" adalah bisnis baru dengan skala yang belum terlalu besar sehingga akan lebih maksimal dan efisien dengan satu orang yang bertanggung jawab penuh sebagai (komplementer) dan beberapa komanditer sebagai pemilik modal, selain itu CV dipilih karena:

- **Fleksibilitas dalam Struktur dan Operasi:** CV memberikan fleksibilitas dalam hal struktur dan operasi. Mitra memiliki kebebasan untuk menentukan perjanjian kerjasama dan pembagian keuntungan sesuai kesepakatan yang dibuat.
- **Tanggung Jawab Terbatas untuk Komanditer:** Salah satu keunggulan CV adalah tanggung jawab terbatas yang dimiliki oleh komanditer. Komanditer hanya bertanggung jawab sebatas modal yang telah disetor.
- **Kepentingan Pribadi Terlindungi:** Dalam CV, setiap mitra memiliki kepentingan pribadi yang terlindungi.
- **Pemisahan Pribadi dan Bisnis:** CV memungkinkan pemisahan yang jelas antara aset pribadi mitra dan aset bisnis. Ini memberikan kejelasan dalam hal kepemilikan dan tanggung jawab terhadap aset dan kewajiban.

BAB 1 DESKRIPSI BISNIS

G Aspek Legalitas

Berdasarkan spesifikasi produk /Jasa dan jenis badan usaha yang sudah ditentukan yaitu CV "Family Fun Frontier" maka aspek legalitas yang nantinya akan dibuat adalah sebagai berikut:

- **Pendirian Badan Usaha:** Prosedur dan persyaratan untuk pendirian badan usaha harus dipatuhi, termasuk pendaftaran dan pembuatan akta pendirian, pengisian formulir, pembayaran biaya pendaftaran, dan pemenuhan persyaratan lain yang ditetapkan oleh otoritas yang berwenang.
- **Izin dan Lisensi:** Beberapa jenis bisnis atau industri mungkin memerlukan izin atau lisensi khusus sebelum dapat beroperasi. Hal ini dapat termasuk izin dari pemerintah, izin kesehatan, izin lingkungan, atau lisensi profesional tergantung pada jenis bisnis yang dilakukan.
- **Peraturan Perburuhan:** Mematuhi peraturan perburuhan yang berlaku adalah penting dalam mempekerjakan karyawan, termasuk dalam hal upah, jam kerja, keselamatan dan kesehatan kerja, serta hak-hak karyawan lainnya.
- **Pajak:** Badan usaha harus memenuhi kewajiban perpajakan yang berlaku, seperti pelaporan dan pembayaran pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai (PPN), dan pajak lainnya sesuai dengan peraturan perpajakan negara atau yurisdiksi yang relevan.
- **Perlindungan Konsumen:** Jika bisnis melibatkan penjualan produk atau layanan kepada konsumen, penting untuk mematuhi peraturan perlindungan konsumen yang berlaku, termasuk dalam hal jaminan produk, label produk, dan praktik bisnis yang adil.
- **Kepemilikan Intelektual:** Jika perusahaan memiliki hak kekayaan intelektual, seperti merek dagang, hak cipta, atau paten, penting untuk melindungi dan mematuhi hukum yang berkaitan dengan kepemilikan dan penggunaan hak-hak tersebut.
- **Kontrak dan Perjanjian:** Badan usaha harus memastikan bahwa kontrak dan perjanjian yang dibuat dengan pihak lain, termasuk karyawan, mitra bisnis, atau pemasok, memenuhi persyaratan hukum dan memberikan perlindungan yang memadai.